

# PEMBUATAN VIDEO PANDUAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Elsha Rossalya<sup>1</sup>, Ardoni<sup>2</sup>

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

Email: [echarossalya@gmail.com](mailto:echarossalya@gmail.com)

## **Abstract**

*The purpose of this paper is to describe the making of library service guide video in the Library of Padang State University to make it easier to find an information needed. The method was a qualitative method with data collection techniques through direct observation and interview. There are three stages in the video production: First, Preproduction is an early stage before the implementation of video production. This steps are very important for video production because this stage is all the planning steps for video production is done. In this pre-production stage was done: search and discovery of ideas, making synopsis, treatment, sroryboard, shotting script, production planning, and production preparation. Second, Production, video production stage is the stage to realize all the steps that exist in preproduction stage. At the production stage, the video production team is usually led by a director who has a role to take responsibility for the ongoing running of video production. Usually the director assisted by several assistants to assist in ongoing video production. Third, Postproduction is the final stage in video production before the video is ready to be presented or distributed. In this post-production process were required video editing software and adequate tools to perform video editing process.*

**Keyword:** library, production, video.

## **A. Pendahuluan**

Perpustakaan merupakan salah satu unit lembaga yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang dapat digunakan oleh mahasiswa perpustakaan sebagai sumber informasi. Perkembangan perpustakaan berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang mampu menyediakan kebutuhan pemakainya.

Menurut Sulistyio Basuki (1991:51) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, bahan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan untuk wisuda periode September 2017.

<sup>2</sup> Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yaitu Tri Darma Perguruan<sup>1</sup> Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat). Hal tersebut menunjukkan bahwa, perpustakaan berperan penting dalam mencapai tujuan dari perguruan tinggi tersebut.

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan Perpustakaan Universitas Negeri Padang perlu dibuat panduan layanan perpustakaan. perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki nuansa promosi agar lebih bisa berkontribusi dalam mengadakan berbagai kegiatan promosi. Selain panduan layanan Perpustakaan Universitas Negeri Padang perlu kerja sama dengan perpustakaan lain maupun kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kinerja maupun layanannya.

Panduan layanan perpustakaan pada dasarnya merupakan tempat pertukaran informasi antara perpustakaan dan konsumen atau calon pengguna dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Dengan adanya panduan layanan perpustakaan keberadaan perpustakaan perguruan tinggi akan mudah dan dapat diketahui oleh pengguna sehingga pengguna mengetahui koleksi yang ada di perpustakaan. Cara yang praktis adalah dengan membuat video panduan layanan perpustakaan dan menyebarkan ke *website* perpustakaan tersebut sehingga pemustaka tertarik berkunjung ke perpustakaan.

Perpustakaan Universitas Negeri Padang merupakan perpustakaan pusat yang memiliki pemustaka yang beragam dengan kebutuhan informasi yang berbeda. Tugas dan fungsinya memberikan layanan kepada seluruh mahasiswa sebagai pusat informasi, pusat sumber belajar, penelitian dan penelusuran koleksi bahan pustaka yang dimilikinya.

Video panduan layanan adalah video yang digunakan untuk memudahkan pemustaka. Ciri dari video promosi yaitu mempromosikan sesuatu secara lebih detil dengan durasi yang lebih panjang dari video iklan karena proses pengambilan gambar untuk video promosi harus dilakukan secara berkala dari objek yang akan dipromosikan agar dari video promosi tersebut lebih terperinci dan mencakup semua hal yang berhubungan dengan objek tersebut.

Dari hasil observasi yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, kurangnya kunjungan pemustaka ke perpustakaan tersebut karena tidak adanya bimbingan perpustakaan khusus mahasiswa baru dan kurangnya promosi yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, penulis perlu dibuat video promosi perpustakaan. Dengan adanya video promosi, pemustaka mengetahui bagaimana perpustakaan tersebut dan tertarik untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode kualitatif dengan cara wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono (2013: 137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Observasi sebagai teknik

pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, wawancara dan kuesioner. wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

### C. Pembahasan

#### 1. Tahapan Pembuatan

Tujuan dari pembuatan video panduan layanan yaitu untuk menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan mahasiswa tentang perpustakaan. Dalam pembuatan video panduan layanan terdapat 3 tahapan yang harus dilakukan. Tahap adalah praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

##### a. Praproduksi

Tahapan praproduksi ini yang harus dilakukan berikut (1) Pencarian dan penemuan ide yaitu dilakukan untuk menemukan tema dari video yang akan dibuat. (2) Sinopsis, digunakan dalam pembuatan karya tulis fiksi seperti novel, komik, dan cerita-cerita bersambung. (3) *Treatment*, memberikan gambaran yang lebih deskriptif dari tema yang akan dijadikan video. (4) *Storyboard*, digunakan untuk mendeskripsikan rangkaian peristiwa yang akan direkam dalam video, (5) *Shooting Script*, digunakan sebagai panduan produksi ketika di lapangan. (6) Perencanaan produksi, merupakan tahapan untuk merencanakan semua kebutuhan yang akan dilakukan pada saat produksi video.

##### b. Produksi

Tahapan produksi video merupakan tahap untuk merealisasikan semua langkah yang ada ditahap pra-produksi. Di tahap produksi, tim produksi video dipimpin oleh seorang sutradara yang mempunyai peran untuk bertanggung jawab terhadap berjalannya produksi video yang sedang berjalan. Biasanya sutradara dibantu oleh beberapa asisten untuk membantu kelancaran produksi video yang sedang berlangsung.

##### c. Pascaproduksi

Tahapan akhir dalam produksi video sebelum video siap disajikan atau distribusikan. Dalam proses pascaproduksi ini diperlukan *software* editing video dan perangkat yang memadai untuk melakukan proses editing video. Salah satu *software developer* yang menyediakan perangkat ini yaitu *Adobe Premiere Pro*.

*Adobe Premiere Pro* merupakan program pengolah video pilihan bagi kalangan profesional, terutama yang suka bereksperimen. Program ini banyak digunakan oleh perusahaan pembuatan film/sinetron, *broadcasting*, dan pertelevisian. *Adobe Premiere Pro* memiliki 45 efek video dan 12 efek audio, yang bisa untuk mengubah pola tampilan dan menganimasikan klip video dan audio. Selain itu *Adobe Premiere Pro* juga memiliki fitur-fitur penting seperti *capture* (perekam video) monitor, *trim* (alat pemotong klip) monitor, dan *titler* (pembuat teks judul).

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan Pembimbing Dr. Ardoni, M.Si.

**Daftar Rujukan**

- Sulisty-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.  
Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

